



JUSPA, Volume 8 Nomor 1 Januari 2025 Hal, 49-56

E-ISSN : 2809-9737 ; p-ISSN : 2810-0565

Received Agustus 2025 / Revised Desember 2025 / Accepted Desember 2025

Jurnal Sosiologi Pertanian dan Agribisnis

<http://jurnal.ugp.ac.id/index.php/JUSPA>

Dampak Keberadaan Taman Mekarsari Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mekarsari, Kec. Narmada, Kab. Lombok Barat

Heru Pajriyadi

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas
Islam Negeri Yogyakarta

E-mail: hpajriyadi@gmail.com

Abstract: *Mekarsari Park is a rapidly developing tourist destination in West Lombok Regency and attracts a significant amount of public attention. This area is characterized by its rice paddy landscape, rural atmosphere, and recreational activities managed by the Village-Owned Enterprise (BUMDes). This study examines how the presence of vendors and tourist activities in Mekarsari Park impacts the socio-economic conditions of the surrounding community. Data were obtained through observation, in-depth interviews, and documentation. The results indicate that the park has significantly impacted income growth, livelihood diversification, new job opportunities, and the strengthening of the local community's cultural identity. In addition to serving as a recreational and educational space, Mekarsari Park serves as a catalyst for social interaction, improving the quality of life, and fostering local economic growth. Overall, this park serves as an example of the successful use of public space to drive socio-economic transformation in rural communities.*

Keywords: *Impact of Mekarsari Park, Community Socioeconomic Change*

Abstrak: Taman Mekarsari merupakan salah satu destinasi wisata yang berkembang pesat di Kabupaten Lombok Barat dan banyak menarik perhatian masyarakat. Kawasan ini memiliki kekhasan berupa lanskap persawahan, suasana pedesaan, serta aktivitas rekreasi yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penelitian ini mengkaji bagaimana kehadiran para pedagang serta aktivitas wisata di Taman Mekarsari memengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa taman ini memberikan perubahan signifikan terhadap peningkatan pendapatan, diversifikasi mata pencaharian, peluang kerja baru, serta penguatan identitas budaya masyarakat setempat. Selain sebagai ruang rekreasi dan edukasi, Taman Mekarsari berfungsi sebagai pemicu interaksi sosial, peningkatan kualitas hidup, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Secara keseluruhan, taman ini menjadi contoh keberhasilan pemanfaatan ruang publik dalam mendorong transformasi sosial ekonomi masyarakat pedesaan..

Kata Kunci: Dampak Taman Mekarsari, Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat

Heru Pajriyadi (et.al.)

1. PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu strategi yang digunakan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian daerah. Melalui pemanfaatan potensi alam dan budaya yang ada, sektor pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan, tetapi juga ikut berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memperkuat identitas lokal (Saropah dkk, 2022), (M K Mangandilen, dan B L Djumaty, 2023), & (Novia Sari et al. 2018).

Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap aktivitas rekreasi, banyak daerah mengembangkan potensi wisata sebagai salah satu alternatif penguatan ekonomi lokal. Pendapatan Asli Daerah (PAD) sering kali meningkat ketika potensi wisata dikelola secara terarah, baik melalui kerja sama pemerintah desa, pelaku usaha, maupun masyarakat sebagai bagian dari ekosistem pariwisata. Keberhasilan pengembangan destinasi wisata sangat ditentukan oleh keterlibatan masyarakat, tidak hanya sebagai penerima manfaat tetapi juga sebagai pelaku utama pengelolaan (Faizal Hamzah and Hary Hermawan, 2018).

Desa Mekarsari merupakan salah satu desa dengan potensi alam yang cukup besar, terutama sektor pertanian seperti padi dan jagung. Namun, sebelum adanya taman wisata, sebagian besar masyarakat menggantungkan hidup pada pekerjaan buruh harian dan kerja informal lainnya. Minimnya pemanfaatan sumber daya lokal serta keterbatasan koneksi pasar menjadi hambatan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan secara mandiri. (Dady Darmana et al 2021:203-214) & (Ratna and Yati Heryati, 2022: 149-158).

Taman Mekarsari hadir sebagai inisiatif pemerintah desa dalam mengembangkan model desa wisata berbasis potensi pedesaan. Melalui kebijakan RPJMDes 2019–2025, konsep wisata Tri Sunah (berenang, memanah, dan berkuda) mulai diperkenalkan dan dikelola secara profesional oleh BUMDes. Kehadiran taman ini membuka peluang usaha baru, mulai dari munculnya pedagang kecil, usaha kuliner, hingga penyediaan jasa wisata lainnya.

Aktivitas pariwisata di Taman Mekarsari dapat memberikan efek berganda (multiplier effect) terhadap sosial ekonomi masyarakat. Masyarakat yang awalnya hanya bergantung pada sektor pertanian kini mampu memperoleh tambahan pendapatan dari aktivitas wisata. Dampak ini menjadi alasan utama dilakukannya penelitian untuk menelaah lebih jauh sejauh mana perubahan sosial ekonomi yang terjadi setelah taman tersebut dioperasikan. (Ida Ayu Prabashinta Candradewi et al 2023: 36–45) & (Kusmayadi et al 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan setelah berdirinya Taman Mekarsari. Mengidentifikasi bentuk perubahan ekonomi yang dialami masyarakat, terutama pendapatan dan kesempatan kerja. Menggambarkan peran tokoh masyarakat dan pemerintah dalam menjaga keberlanjutan Taman Mekarsari. (Yudo Harvianto 2020 : 1–5).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif deskriptif** dengan pendekatan analisis mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi lapangan (Sholihah et al., 2023).

Heru Pajriyadi (et.al.)

Lokasi penelitian berada di Desa Mekarsari, Kecamatan Narmada, karena wilayah ini merupakan area yang paling terdampak oleh aktivitas wisata Taman Mekarsari. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik **purposive sampling**, meliputi pengelola BUMDes, aparat desa, pedagang, serta masyarakat lokal yang tinggal di sekitar kawasan wisata.

Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi aktivitas wisata serta interaksi masyarakat. Data sekunder diambil dari dokumen pemerintah desa, laporan kegiatan, publikasi terkait, dan literatur pendukung. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Mekarsari, sebagai salah satu taman, memiliki dampak yang cukup besar terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat sekitarnya. Taman ini menarik banyak pengunjung, baik dari dalam maupun luar daerah. Meningkatnya jumlah pengunjung berdampak langsung pada perekonomian lokal karena pengeluaran wisatawan berbentuk pembelian makanan, minuman, penginapan, dan kerajinan tangan di sekitar taman. Taman Mekarsari juga menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sekitar, mulai dari pekerjaan formal hingga informal. Contohnya, kerja sebagai pekerja kebersihan, pengurus parkir, serta pengelola taman (Cahyaningtyas, dkk 2022).

Desa Mekarsari adalah daerah yang sebagian besar lahan pertaniannya digunakan untuk kegiatan bertani. Artinya, sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani dan hanya mengandalkan hasil pertanian sebagai sumber

penghasilan. Dari hasil observasi dan wawancara dengan sejumlah karyawan tetap, ada beberapa di antara mereka yang mengatakan bahwa karena adanya taman wisata Mekarsari, mereka yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan kini bisa mendapatkan pekerjaan tetap. Selain itu,

Dampak Keberadaan Taman Mekarsari Terhadap
Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat
Desa Mekarsari, Kec. Narmada, Kab. Lombok Barat

juga ada sebagian dari para karyawan yang sebelumnya bekerja sebagai petani. Mereka berpendapat bahwa sebelum ada taman wisata Mekarsari, mereka hanya mengandalkan penghasilan dari hasil bertani, namun setelah adanya taman wisata tersebut, perekonomian mereka mendapatkan tambahan pendapatan keuntungan lain yang mereka dapatkan adalah fleksibilitas yang membolehkan mereka tetap menekuni pekerjaannya sebagai petani, (Kusmayadi et al, 2022).

a. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebelum Adanya Taman Mekarsari

Masyarakat Desa Mekarsari pada awalnya didominasi oleh pekerja sektor pertanian dan buruh harian. Mereka bergantung pada hasil panen padi dan jagung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebagian hasil panen disisihkan untuk konsumsi keluarga, sementara sisanya dijual ke pedagang lokal. Keterbatasan akses pasar dan minimnya pemanfaatan sumber daya lokal membuat masyarakat sulit meningkatkan pendapatan secara signifikan.

Berdasarkan teori perubahan sosial Piotr Sztompka, kondisi tersebut mencerminkan struktur sosial yang cenderung statis dan terbatas pada aktivitas ekonomi tradisional. Ruang interaksi masyarakat sebagian besar terpusat pada kegiatan pertanian dan pasar lokal tanpa adanya diversifikasi aktivitas ekonomi. (Uyun, dkk 2023).

Taman Mekarsari menjadi tolak ukur dalam perubahan sosial dan ekonomi masyarakat, karena sejak taman tersebut berdiri, perekonomian masyarakat sekitar mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Taman Mekarsari juga menjadi sumber usaha baru bagi masyarakat untuk

meningkatkan pendapatan, terutama bagi para pengelola taman (Istianah Istianah dkk 2020: 67–73).

b. Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat dengan Adanya Taman Mekarsari

Heru Pajriyadi (et.al.)

Keindahan suatu objek wisata di suatu negara tidak hanya menarik pengunjung lokal, tetapi juga pengunjung dari luar negeri, contohnya adalah Bali yang berhasil menarik banyak wisatawan internasional karena keindahannya. Dengan adanya objek wisata, maka potensi yang besar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan penunjang ekonomi dan kehidupan masyarakat perekonomian suatu daerah dan bahkan dimasa yang akan datang berpotensi menunjang Perekonomian suatu wilayah dan bahkan di masa depan memiliki potensi untuk mendukung perekonomian negara, (Samsul Fyka et al, 2018 : 106–112).

1. Pendapatan Masyarakat

Kehadiran Taman Mekarsari membawa perubahan nyata pada pendapatan masyarakat. Banyak warga yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap kini mendapatkan pendapatan tambahan melalui pekerjaan di taman, berdagang, atau membuka usaha kecil seperti warung dan kios makanan. Pendapatan yang sebelumnya hanya cukup untuk kebutuhan pokok kini meningkat seiring bertambahnya jumlah pengunjung taman.

2. Peluang Kerja Baru

Taman Mekarsari menciptakan berbagai pekerjaan baru, baik pekerjaan formal seperti pengelola kebersihan, penjaga parkir, maupun pekerjaan informal seperti pedagang makanan dan jasa penyewaan perlengkapan wisata. Hal ini mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

3. Penguatan Interaksi Sosial dan Identitas Lokal

Taman Mekarsari berfungsi sebagai ruang publik yang mempertemukan berbagai kelompok masyarakat. Aktivitas rekreasi, acara

komunitas, dan kegiatan sosial lainnya memperkuat kohesi sosial. Masyarakat juga lebih terlibat dalam mempromosikan budaya lokal, misalnya melalui kuliner tradisional dan produk kerajinan.

4. Dampak Ekonomi Makro Lokal

Dampak Keberadaan Taman Mekarsari Terhadap
Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat
Desa Mekarsari, Kec. Narmada, Kab. Lombok Barat

Peningkatan kunjungan wisata memunculkan efek berganda, seperti meningkatnya nilai properti, tumbuhnya sektor kuliner, serta bertambahnya investasi lokal. Wisatawan yang datang tidak hanya membelanjakan uang untuk tiket masuk, tetapi juga untuk makanan, minuman, dan oleh-oleh yang dijual oleh masyarakat.

4.KESIMPULAN

Keberadaan Taman Mekarsari telah memberikan dampak multidimensi yang positif bagi masyarakat Desa Mekarsari. Selain meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan kerja, taman ini juga mempererat ikatan sosial, memperkuat identitas lokal, dan mendorong kesadaran lingkungan. Sebagai ruang publik, Taman Mekarsari berhasil menjadi sarana rekreasi sekaligus wahana pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.

Pengalaman ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berbasis desa, jika dikelola secara partisipatif dan berkelanjutan, dapat menjadi strategi efektif dalam mengurangi kemiskinan dan memperkuat ketahanan sosial ekonomi masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, dukungan kebijakan dari pemerintah daerah serta penguatan kapasitas masyarakat lokal menjadi kunci keberlanjutan model pembangunan semacam ini di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningtyas, Ramadhani, and Isnaini, "PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI LAYANAN KEUANGAN TANPA KANTOR (LAKU PANDAI) PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMdes) DI DESA MEKARSARI NARMADA."(2022)
- Dady Darmana et al., "Dampak Taman Wisata Puncak Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang," *Economos : Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 3 (2021):203-214.
- Faizal Hamzah and Hary Hermawan, "Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal," *Jurnal Pariwisata* 5, no. 3 (2018): 195-202,
- Ida Ayu Prabashinta Candradewi et al., "Pengembangan Sistem Arus Kas Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Di Tempat Wisata Mekarsari," *Kemas Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 36-45.
- Istianah Istianah, Hapipah Hapipah, and Elisa Oktaviana, "Kombinasi Senam Yoga Dengan Open Kinetik Chain Exercise Menggunakan Music Keroncong Untuk Menurunkan Nyeri Rheumatoid Arthritis Di Desa Mekar Sari, Narmada Lombok Barat," *Journal of Community Engagement in Health* 3, no. 1 (2020): 67-73.
- Kusmayadi et al., "Pelatihan Optimasi Media Sosial Untuk Peningkatan Pendapatan Para Pedagang Kecil Di Taman Mekarsari Narmada" (2022).
- M K Mangandilen, B L Djumaty, and ..., "Dampak Keberadaan Taman Kota Manis Pangkalan Bun Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima," *Jurnal Ekonomi dan ...* 1, no. 2 (2023)
- Musmiratul Uyun, Juanita Juanita, and Dhiafah Hera Darayani, "Pengembangan Daya Tarik Desa Wisata Mekar Sari Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat," *Abdi Masyarakat* 4, no. 2 (2022): 167-170.
- Novia Sari et al., "DAMPAK PERKEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TULUNGREJO, KECAMATAN BUMIAJI - KOTA BATU Disusun Oleh : DI DESA TULUNGREJO , KECAMATAN BUMIAJI - KOTA BATU (IMPACT OF TOURISM DEVELOPMENT ON ECONOMY COMMUNITY IN TULUNGREJO,"

- Doctoral Dissertation, Institut Teknologi Nasional Malang, no. 1 (2018): 1-10,
- Ratna and Yati Heryati, "Dampak Pengembangan Eko Wisata Berkah Pantai Tapandullu Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Tapandullu Kecamatan Simboro," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2022): 149-158.
- Saropah Saropah, Achmadi Achmadi, and Muhammad Basri, "Dampak Objek Wisata Khatulistiwa Park Terhadap Perekonomian Masyarakat," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 11, no. 6 (2022): 49.
- Sholihah, N. A., KM, S., Irwan Abbas, S. S., Awaru, A. O. T., Djamdjuri, D. S., Santoso, H. R., SE, M. M., Surni, S. E., Khoiruddin, S., & Jemakmun, M. S. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF*. Selat Media.
- Samsul Fyka et al., "Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus Di Desa Mekar Kecamatan Soropia)," *Habitat* 29, no. 3 (2018): 106-112.
- Ummu Latifa et al., "Pendampingan Pembuatan Masterplan Desa Wisata Mekarsari Narmada" 4, no. 3 (2024): 112-120.
- Yudo Harvianto, "Dampak Program Sport Area Terhadap Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Kota Palangka Raya," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 1 (2020): 1-5.